

PENGARUH PENGEMBANGAN DIRI TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA DI ERA DIGITAL

Muhamad Ripki Akbar¹, Firmansyah², Muhamad Rizal³, Muhammad Firmansyah⁴

Manajemen, Universitas Pamulang, Banten, Indonesia

muhamadrifki1879@gmail.com¹, firmansyahfs000@gmail.com², muhamadrizal160404@gmail.com³,
dosen03393@unpam.ac.id⁴

ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Program Studi Manajemen konsentrasi Sumber Daya Manusia Universitas Pamulang Kota Serang pada tanggal 27 Oktober 2025 di SMK Al Ma'arif, Kecamatan Cikande, Kabupaten Serang, dengan tema "Pengaruh Program Pengembangan Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Digital." Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas XII melalui pengenalan dan pemahaman mengenai pentingnya pengembangan diri sebagai bekal menghadapi perkembangan teknologi dan tantangan era digital. Metode pelaksanaan meliputi sosialisasi, ceramah interaktif, diskusi, serta latihan penyusunan rencana belajar yang dapat langsung diterapkan. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman siswa mengenai pengembangan diri, pola pikir positif, kemampuan mengatur waktu, serta pemanfaatan teknologi digital secara bijak untuk mendukung proses pembelajaran. Kegiatan ini diharapkan dapat membantu siswa lebih siap menghadapi tuntutan akademik dan persaingan di era digital.

Kata Kunci: Pengembangan Diri, Motivasi Belajar, Era Digital, Sosialisasi

ABSTRACT

This community service activity was carried out by students of the Human Resource Management Program at Pamulang University, Serang City, on October 27, 2025, at SMK Al Ma'arif, Cikande, Serang Regency, under the theme "The Influence of Self-Development Programs on Students' Learning Motivation in the Digital Era." The purpose of this activity is to improve the learning motivation of 12th-grade students by introducing the importance of self-development as preparation for technological advancement and digital-era challenges. The methods used included socialization, interactive presentations, discussions, and hands-on practice in creating study plans. The results showed an increase in students' understanding of self-development, positive mindset building, time management skills, and effective use of digital technology to support their learning process. This activity is expected to help students become more prepared to face academic demands and competition in the digital era.

Keywords: Self-Development, Learning Motivation, Digital Era, Socialization

Article History

Received: Desember 2025

Reviewed: Desember 2025

Published: Desember 2025

Plagirism Checker No
234.KK.443

Prefix DOI :
10.8734/Krepa.v1i2.365

Copyright : Author

Publish by : Krepa



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

PENDAHULUAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) merupakan bagian integral dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pentingnya pengembangan ilmu pengetahuan melalui kontribusi langsung kepada masyarakat sebagai upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, khususnya di lingkungan pendidikan menengah kejuruan. Dalam konteks perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat, transformasi digital membawa perubahan signifikan terhadap cara siswa belajar, berinteraksi, serta mengembangkan potensi diri, sehingga dibutuhkan kemampuan adaptasi yang baik melalui pengembangan diri yang terarah dan berkelanjutan. Menurut Robbins (2019), pengembangan diri merupakan proses yang melibatkan usaha sadar untuk meningkatkan kemampuan, keterampilan, kepercayaan diri, serta kesiapan mental dalam menghadapi berbagai tuntutan dan perubahan, terutama yang berkaitan dengan dunia pendidikan dan dunia kerja modern. Hal serupa disampaikan oleh Goleman (2015) yang menekankan bahwa aspek pengenalan diri, pengelolaan emosi, serta kemampuan membangun pola pikir positif memiliki peranan penting dalam membentuk kesiapan mental dan motivasi individu dalam mencapai tujuan belajar. Sementara itu, motivasi belajar, sebagaimana dijelaskan Uno (2016), merupakan dorongan internal dan eksternal yang memengaruhi minat, ketekunan, serta kemampuan siswa dalam memproses informasi dan mempertahankan konsistensi belajar, terutama ketika dihadapkan pada tantangan digital yang sering kali menimbulkan distraksi dan menurunkan fokus belajar. Kondisi ini semakin kompleks ketika melihat kenyataan bahwa sebagian besar siswa saat ini lebih akrab dengan penggunaan teknologi untuk hiburan dibandingkan sebagai alat pendukung pembelajaran, sehingga diperlukan pemahaman yang lebih kuat mengenai bagaimana teknologi dapat dimanfaatkan secara produktif untuk kegiatan belajar. Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), termasuk di SMK Al Ma'arif, menghadapi tuntutan yang lebih spesifik karena mereka dipersiapkan untuk langsung memasuki dunia kerja maupun dunia wirausaha yang menuntut kompetensi teknis, kemampuan komunikasi, serta karakter yang kuat untuk bersaing dalam lingkungan yang semakin kompetitif. Menurut Santrock (2018), fase remaja akhir merupakan tahap penting dalam pembentukan identitas diri, pengembangan kemandirian, serta penyusunan tujuan jangka panjang, sehingga intervensi terkait pengembangan diri sangat relevan untuk membantu siswa membangun arah belajar yang jelas dan terukur. Melihat kebutuhan tersebut, kegiatan PKM ini dirancang sebagai bentuk pendampingan dan edukasi bagi siswa untuk memahami konsep pengembangan diri yang mencakup disiplin, manajemen waktu, pengaturan emosi, serta kemampuan memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana belajar, bukan sekadar hiburan. Hal ini selaras dengan pendapat Arsyad (2020) yang menyatakan bahwa teknologi digital dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran apabila digunakan secara terarah, strategis, dan disertai motivasi belajar yang kuat. Melalui kegiatan PKM ini, mahasiswa Universitas Pamulang berupaya memberikan pemahaman yang komprehensif kepada siswa tentang pentingnya meningkatkan kualitas diri melalui berbagai strategi pengembangan diri agar mampu membangun motivasi belajar yang stabil, produktif, dan berorientasi pada tujuan. Dengan demikian, PKM ini diharapkan dapat membantu siswa mengembangkan kesadaran diri, memperkuat kebiasaan belajar positif, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tuntutan era digital dan persaingan global secara lebih matang dan percaya diri.

METODE

Metode pelaksanaan dilakukan melalui pendekatan sosialisasi, pemaparan materi interaktif, serta latihan langsung.

TEMPAT DAN WAKTU

Pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut :

Tempat : SMK Al Ma'arif, Songgom Jaya, Kec. Cikande, Kab Serang, Banten
Waktu Pelaksanaan : Senin dan Selasa, 27 s/d 28 Oktober 2025.

METODE KEGIATAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilaksanakan dengan metode pendekatan partisipatif dan edukatif, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam seluruh rangkaian program pengembangan diri. Pendekatan ini bertujuan agar siswa tidak hanya memahami konsep pengembangan diri secara teori, tetapi juga mampu merasakan langsung dampaknya terhadap peningkatan motivasi belajar di era digital melalui berbagai aktivitas praktik yang relevan dengan kebutuhan mereka.

Tahapan pelaksanaan kegiatan meliputi:

1. Tahap Persiapan
Melakukan koordinasi dengan pihak sekolah, menyusun materi mengenai pengembangan diri dan motivasi belajar, serta mempersiapkan alat bantu seperti slide presentasi, video pembelajaran, dan perangkat praktik yang mendukung penggunaan teknologi digital.
2. Tahap Pelaksanaan
Program dilaksanakan melalui sosialisasi, ceramah interaktif, dan diskusi mengenai pentingnya pengembangan diri, manajemen waktu, penggunaan teknologi digital secara produktif, serta strategi membangun motivasi belajar. Siswa juga melakukan praktik langsung seperti membuat rencana belajar digital, menggunakan aplikasi belajar, dan mengembangkan kebiasaan belajar mandiri.
3. Tahap Evaluasi dan Pendampingan
Peserta diminta menyusun jurnal perkembangan diri atau rencana belajar harian yang menunjukkan perubahan motivasi belajar mereka. Hasilnya kemudian dievaluasi dan diberikan umpan balik untuk membantu siswa mengoptimalkan pengembangan dirinya. Pendampingan dilakukan untuk memastikan siswa mampu menerapkan kebiasaan belajar yang konsisten di era digital.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan program pengembangan diri berjalan dengan baik dan mendapat respons positif dari para siswa maupun pihak sekolah. Para peserta menunjukkan antusiasme tinggi dalam memahami bagaimana pengembangan diri dapat meningkatkan motivasi belajar, terutama dalam menghadapi tantangan proses pembelajaran di era digital yang serba cepat dan berbasis teknologi.

1. Peningkatan Pengetahuan

Sebelum kegiatan dimulai, sebagian besar siswa belum memahami pentingnya pengembangan diri serta kaitannya dengan motivasi belajar. Setelah mengikuti kegiatan, mereka mampu menjelaskan kembali konsep dasar pengembangan diri, seperti manajemen waktu, disiplin belajar, penetapan tujuan (goal setting), serta penggunaan teknologi digital secara produktif. Para siswa juga semakin memahami bagaimana kebiasaan positif dapat mempengaruhi semangat belajar mereka secara signifikan.

2. Keterampilan Praktis

Melalui sesi praktik, peserta dilatih untuk membuat rencana belajar harian, menyusun target mingguan, serta menggunakan aplikasi pembelajaran digital sebagai alat bantu belajar.

Banyak siswa yang berhasil membuat jadwal belajar yang lebih teratur dan menyesuaikannya dengan kesibukan mereka. Selain itu, siswa juga mempraktikkan teknik fokus belajar seperti metode Pomodoro, pencatatan digital, dan pemanfaatan platform pembelajaran daring. Hasilnya, siswa menjadi lebih terarah dalam proses belajar dan mampu menerapkan strategi belajar mandiri.

3. Sikap dan Etika Digital

Kegiatan ini juga berpengaruh terhadap pola pikir dan sikap siswa dalam belajar. Diskusi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan motivasi internal, dimana siswa mulai menyadari pentingnya memiliki tujuan belajar yang jelas dan sikap disiplin dalam memanfaatkan waktu. Kesadaran ini juga terlihat dari perubahan kebiasaan mereka dalam menggunakan gadget, yang sebelumnya lebih banyak digunakan untuk hiburan kini mulai diarahkan untuk kegiatan belajar yang lebih produktif.

4. Dampak terhadap Sekolah

Pihak sekolah menyambut baik kegiatan ini karena dinilai mampu mendorong budaya belajar yang lebih positif di lingkungan SMK Al Ma'arif. Program pengembangan diri ini dianggap sejalan dengan tujuan sekolah untuk meningkatkan kualitas siswa dalam menghadapi pembelajaran berbasis digital. Pihak sekolah bahkan menyampaikan rencana untuk memasukkan materi pengembangan diri sebagai bagian dari kegiatan pembinaan rutin agar siswa lebih siap menghadapi tuntutan dunia pendidikan dan dunia kerja.

Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan, keterampilan, serta motivasi belajar siswa di era digital. Perubahan tersebut terlihat dari bagaimana siswa kini lebih memahami pentingnya pengembangan diri sebagai langkah awal dalam meningkatkan semangat belajar. Kegiatan ini menunjukkan kontribusi nyata mahasiswa Universitas Pamulang Kota Serang dalam mendukung peningkatan kualitas pembelajaran dan kebiasaan belajar yang produktif di kalangan pelajar. Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep pengembangan diri, tetapi juga mampu menerapkannya secara nyata sebagai bekal untuk meraih prestasi dan mempersiapkan masa depan yang lebih baik.



KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dengan tema “Pengaruh Program Pengembangan Diri terhadap Motivasi Belajar Siswa di Era Digital” telah memberikan dampak positif bagi peserta dan pihak sekolah. Siswa memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan kesadaran baru mengenai pentingnya pengembangan diri sebagai faktor utama dalam meningkatkan motivasi belajar di tengah kemajuan teknologi digital.

Melalui kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami konsep pengembangan diri, tetapi juga mampu mempraktikkannya secara langsung melalui latihan pengelolaan waktu, pembentukan pola pikir positif, manajemen diri, serta pemanfaatan teknologi digital secara efektif untuk mendukung proses pembelajaran. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari bahwa kemampuan mengembangkan diri dapat meningkatkan semangat belajar, kedisiplinan, dan kesiapan mereka dalam menghadapi tantangan belajar di era modern.

Selain memberi manfaat bagi siswa, kegiatan ini juga menjadi bukti nyata kontribusi mahasiswa Universitas Pamulang Kota Serang dalam mendukung peningkatan motivasi belajar dan pengembangan karakter pelajar di lingkungan sekolah. Dengan adanya kegiatan ini, siswa tidak hanya memahami pentingnya pengembangan diri, tetapi juga mampu menerapkannya secara konsisten sebagai bekal untuk menghadapi tuntutan pendidikan dan dunia kerja di era digital.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanto, D. (2021). *Strategi pengembangan diri siswa dalam meningkatkan prestasi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dewi, S. R. (2020). *Motivasi belajar di era digital*. Bandung: Alfabeta.
- Fitriani, N. (2022). Pengaruh literasi digital terhadap motivasi belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(2), 145-153.
- Hidayat, A. (2021). *Manajemen waktu sebagai kunci pengembangan diri siswa*. Yogyakarta: Andi.
- Husna, M. (2020). Hubungan motivasi belajar dengan kemampuan pengembangan diri siswa. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(1), 33-41.
- Iskandar, R. (2023). Peran teknologi digital dalam mendukung pembelajaran siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(3), 210-219.
- Kurniawan, B. (2021). *Pola pikir positif dan pengaruhnya terhadap motivasi belajar*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Mahendra, A. (2020). Dampak penggunaan media digital terhadap minat dan motivasi belajar siswa. *Jurnal Edukasi Digital*, 5(2), 77-86.
- Ningsih, T. (2022). Pengembangan diri siswa melalui kegiatan pembelajaran berbasis proyek. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 9(1), 25-34.
- Pratama, R. (2023). *Pengembangan diri di kalangan pelajar: Konsep, praktik, dan tantangan*. Surabaya: CV. Cendekia Press.
- Putri, L. M. (2021). Motivasi belajar siswa sekolah menengah di era digitalisasi. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 6(4), 389-397.
- Rahman, D. (2022). Literasi digital dan motivasi belajar di kalangan remaja. *Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 13(2), 102-111.
- Sari, W. (2020). *Pengaruh lingkungan belajar terhadap pengembangan diri dan motivasi siswa*. Malang: UMM Press.
- Siregar, H. (2023). Pembentukan karakter dan motivasi belajar melalui pengembangan diri. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 12(1), 55-64.
- Yuliani, R. (2021). Pemanfaatan teknologi sebagai sarana pengembangan diri siswa. *Jurnal Pendidikan Modern*, 3(3), 150-160.